

## ABSTRAK

Ach. Faizal, 2024 “*Penggunaan Metode Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep*”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Mohammad Kosim, M. Ag

**Kata Kunci : Penggunaan, *Ice Breaking*, Motivasi Belajar, Akidah Akhlak**

Rendahnya semangat siswa serta motivasi dalam belajar dikalangan Madrasah dapat dirasakan oleh setiap guru dan orang tua siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, maka salah satu upaya Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep, dalam penggunaan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Untuk itu peneliti menyusun sebuah rumusan masalah sebagai berikut: *Pertama*, Bagaimana penggunaan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, *Kedua*, Apa faktor pendukung dalam penggunaan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak, *Ketiga*, Apa faktor penghambat dalam penggunaan metode *Ice Breaking* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informannya adalah, Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan Siswa-Siswi Madrasah Diniyah Raudlatul Ulum Sendir Lenteng Sumenep, Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Penggunaan metode *Ice Breaking* diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, bentuk metode *Ice Breaking* yang diberikan berbentuk permainan, nyanyian, dan melatih kefokuskan otak, dalam penerapannya ini memerlukan 2-3 menit, serta didukung oleh dengan adanya alat peraga, dan tentunya ada beberapa langkah-langkah dalam penerapannya, *Kedua*, Faktor pendukung dalam penggunaan metode ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. yakni adanya alat peraga, lingkungan yang nyaman, dan minat serta semangat siswa, *Ketiga*, Faktor penghambat dalam penggunaan metode ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yakni siswa kecanduan, minimnya sumber bahan ajar serta guru harus menegur terlebih dahulu siswanya.